

DAFTAR PUSTAKA

Buku dan Penelitian

- Affandi, Muchtar. 1971. *Ilmu-Ilmu Kenegaraan Suatu Studi Perbandingan*, Bandung: Alumni.
- Ali, Madekhan. 2007. *Orang Desa Anak Tiri Perubahan*, Lamongan: Prakarsa.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Azhar, Muhammad. 1997. *Filsafat Politik; Perbandingan antara Islam dan Barat*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Bernard, Raho. 2007. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Haryatmoko. 2007. *Etika Komunikasi; Manipulasi Media, Kekerasan, dan Pornografi*, Yogyakarta: Kanisius.
- Imawan, Riswandha. 1997. *Membedah Politik Orde Baru*, Jogjakarta: Pustaka Pelajar.
- Isyawari. 1985. *Pengantar Ilmu Politik*, Bandung: Bina Cipta.
- Jumhur dkk., 1975. *Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, Bandung: Pustaka Ilmu.
- Kantaprawira, Rusadi. 2006. *Sistem Politik Indonesia; Suatu Model Pengantar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Kiswanto, Eddy. 2004. *Pemilihan Kepala Desa; Implementasi Peraturan daerah di Kecamatan Rembang*, Tesis Universitas Diponegoro Semarang.(Tidak diterbitkan)
- Kinloch, Graham. 2005. *Perkembangan dan Paradigma Utama Teori Sosiologi*, Bandung: Pustaka Setia.
- Klinken, Gary. 2007. *Perang Kota Kecil; Kekerasan Komunal dan Demokratisasi di Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Margaret, M. Poloma. 1994. *Sosiologi Kontemporer.*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moloeng, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muhadjir, Noeng. 1996. *Motode Penelitian Kualitatif*, Jogjakarta: Rakesarsin.
- Narwoko, Dwi, dan Bagong Suyanto. 2006. *Sosiologi: Teks Pengantar dan Terapan*, Jakarta: Kencana Prenada.
- Noer, Deliar. 1983. *Pengantar Ke Pemikiran Politik*, Jakarta: Rajawali Press.
- Polak, Mayor. 1996. *Sosiologi; Suatu Buku Pengantar Ringkas*, Jakarta: Balai Buku Ikhtiar.
- Rozaki, Abdur. 2004. *Menabur Kharisma Menuai Kuasa; Kiprah Kiai dan Blater sebagai Rezim Kembar di Madura*, Jogjakarta: Pustaka Marwa.
- Rudy, May. 2003. *Pengantar Ilmu Politik: Wawasan Pemikiran dan Kegunaannya*, Bandung: Refika Aditama.
- Samidjo. 1997. *Ilmu Negara*, Bandung: Armico.
- Savitri, Dian. 2009. *Tindakan Yuridis terhadap Tindakan Pidana yang Dilakukan oleh Premanisme*, Skripsi Fakultas Hukum Universitas Sebelas Maret Surakarta.(Tidak diterbitkan)

- Siola. 1995. *Pembangunan dan Pengembangan Desa Terpadu*, Surabaya: Usaha Nasional.
- Soehino. 2008. *Ilmu Negara*, Jogjakarta: Liberty.
- Soekanto, Soerjono. 2005. *Sosiologi; Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV Alfabeta.
- Surbakti, Ramlan. 2010. *Memahami Ilmu Politik*, Jakarta: Grasindo.
- Wachid. 2005. *Kehidupan Blater: Studi Kasus di Kecamatan Banyuates Sampang Madura*, Skripsi Fakultas Sosial Universitas Negeri Surabaya.
- Widjaja, Haw. 1996. *Pemerintahan Desa dan Administrasi Desa*, Jakarta: PT. Raja Grafindo. (Tidak diterbitkan)
- Wiyata, A. Latief. 2006. *Carok; Konflik Kekerasan dan Harga Diri Orang Madura*, Jogjakarta: LkiS.
- Wulansari, Dewi. 2009. *Sosiologi dan Konsep Teori*. Bandung: PT Refika Aditama.

Media Cetak

- Harian Jawa Pos, diunduh dari www.jawapos.com/kekerasan/sampang. pada tanggal 12 Oktober 2012
- Adnan, Firdaus. *Kekerasan dalam Pemilu*, Radar Madura, 12 April 2009.
- Jauhari, Hadlor, *Preman Menjadi Politisi*, Majalah Politika Sumenep, Vol 19, 2002.
- Kleden, Dony; Mahasiswa Program Teologi Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta. Dia pernah menulis di harian kompas dengan judul: *Premanisme Politik*. Kompas, 08 Agustus 2006.

Internet

Dominggus, *Politisasi Preman dan Premanisasi Politisi*, di <http://www.oocities.org/batoemerah/balagu171006.htm>. diunduh pada tanggal 15 Desember 2012, jam: 10.20

<http://id.wikipedia.org/wiki/Fenomena>, diunduh pada tanggal 29 oktober 2012

<http://id.wikipedia.org/wiki/Premanisme>, diunduh pada tanggal 2 Desember 2012 jam 6.36.

<http://kamusbahasaindonesia.org/fenomena#ixzz2B1jdMMoC>, diunduh pada tanggal 29 oktober 2012.

<http://kamusbahasaindonesia.org/preman>, diunduh pada tanggal 4 Desember 2012, jam 7:56.

[http://www.merakyat.com/sosial/humanisme/1838-solusi-mengurangi-premanisme dengan-pemberdayaan-sosial-ekonomi](http://www.merakyat.com/sosial/humanisme/1838-solusi-mengurangi-premanisme-dengan-pemberdayaan-sosial-ekonomi), pada tanggal 2 Desember 2012 jam 6.39.

<http://krisnaptik.wordpress.com/polri-4/kriminologi/premanisme-dalam-teori-labeling> Diunduh pada tanggal 12 Desember 2012, jam: 07.00.

Musa Asy'ari: *Konflik Horizontal atau Premanisme Politik?*, di: <http://perpustakaan.bappenas.go.id/lontar/file?file=digital/blob/F1826/Konflik%20Horizontal%20atau%20Premanisme%20Politik.htm>. diunduh pada 11 Oktober 2012, jam: 09.45 wib.

Pramuwidya Tri Pradipta yang berjudul: *Budaya Alami atau Bencana Abadi?*, di: <http://edukasi.kompasiana.com/2012/06/25/premanisme-budaya-alami-atau-bencana-abadi/>. Diunduh pada tanggal 29 Oktober 2012, jam: 07.30 Wib.

Lampiran-Lampiran

1. Gambar Pemilihan Kepala Desa Montor



Panitia Pilkades Desa Montor



Para Calon Kepala Desa Montor



Keamanan Polda Iatim



Tempat Pemungutan Suara



Salah satu Preman sedang memaksa



kumpulan sebagian Preman

Transkrip Wawancara

Identifikasi informan kelompok calon dan perangkat desa

Nama : Maliki

Jabatan : Carek Desa

Alamat : Desa Montor

Tanggal : 9 Desember 2012

1. Kapan pemilihan kepala desa Montor diselenggarakan?

Insyallah bulan Oktober tanggal 29 tahun 2012

2. Apakah benar bapak/ibu mencalonkan diri sebagai kepala desa di desa Montor?

Iya benar saya mencalonkan diri sebagai salah satu calon kepala desa.

3. Apa yang melatarbelakangi bapak/ibu untuk maju dalam pemilihan kepala desa di desa Montor?

Saya kecewa terhadap kepala desa yang sekarang, meskipun saya adik kandungnya sendiri. Karena awalnya saya diangkat sebagai carek desa akan tetapi saya tidak difungsikan sebagaimana mestinya.

4. Bagaimana awalnya bapak/ibu memperkenalkan diri kepada masyarakat bahwa bapak/ibu mencalonkan diri sebagai kepala desa?

Saya pergi ke rumah para warga satu persatu khususnya warga yang mempunyai peran penting di desa ini.

5. Adakah dukungan dari masyarakat setelah mereka tahu bahwa bapak/ibu akan mencalonkan diri?

Pastinya banyak...akan tetapi dengan adanya money politik dan preman yang ikut campur saya tidak bisa berkutik, makanya saya menerima kekalahan ini. Tapi insyaallah kalau ada kesempatan, saya akan maju lagi di pemilihan kepala desa selanjutnya.

6. Bagaimana strategi atau cara bapak/ibu dalam berkampanye dan memenangkan calonnya dalam pilkades?

Selain saya silaturahmi ke para kiai dan para preman yang ada di desa Montor ini, saya juga memberikan sedikit bingkisan kepada sebagian masyarakat yang membutuhkan, berupa sembako (rokok).

7. Adakah media atau cara khusus dalam menarik massa?

Saya soan kepada para kiai dan silaturahmi kepada masyarakat dan preman, itu saja.

8. Apakah anda melibatkan tim sukses? Siapa saja mereka?

Pastinya ada, dan itu sudah diprogramkan

9. Apakah tim sukses anda di bawah koordinasi anda?

Ya jelas begitu

10. Apa saja yang dilakukan oleh tim sukses anda dalam kemenangan pilkades?

Selain membagikan sembako, mereka juga mengkoordinir masyarakat khususnya para kerabat dan famili dekatnya.

11. Saya mendengar dari masyarakat, katanya sempat terjadi 'kekerasan', apakah itu benar?

Kalau di Madura yang namanya kekerasan pastinya ada, apa lagi dalam pemilihan kepala desa.

12. Menurut bapak/ibu, apakah kejadian itu dapat dikatakan sebagai premanisme politik?

Iya bisa saja...

13. Menurut bapak/ibu apa sih yang dimaksud dengan premanisme politik?

Premanisme politik itu ya semua tindakan yang melanggar aturan politik, seperti money politik, memaksa dan lainnya.

14. Menurut yang bapak/ibu ketahui, apa saja motif atau bentuk dari premanisme yang terjadi dalam proses pilkades?

Ya tadi itu, yang saya sebutkan.

15. Apakah sebenarnya menurut bapak/ibu, faktor yang menjadi sebab utama sehingga terjadi premanisme?

Yang jelas demi kepentingan politik masing-masing, tapi faktor lainnya seperti watak keras, budaya carok yang ada disini juga menjadi sebab.

16. Sepertinya, premanisme dalam pemilihan sudah mengakar dan berulang kali terjadi, menurut bapak/ibu apakah tidak bisa dihilangkan?

Khusus di sampang, sepertinya sulit untuk dihilangkan karena telah membudaya. Jadi kalau mau menghilangkan, ya harus merubah budaya itu dulu.

Transkrip Wawancara

Identifikasi informan kelompok masyarakat awam

Nama : Rali

Jabatan : Masyarakat

Alamat : Montor

Tanggal : 11 Desember 2012

1. Kapan pemilihan kepala desa dilaksanakan?
29 Oktober 2012
2. Ada berapa calon yang mencalonkan diri dalam pilkades di desa Montor tahun ini?
Ada enam calon...
3. Bagaimana menurut anda tentang sosok masing-masing calon dan program-program yang ditawarkan oleh mereka?
Kalau menurut saya semuanya bagus...nanti masyarakat yang memilih.
4. Bagaimana mereka memperkenalkan diri kepada masyarakat di desa Montor?
Ada yang silaturrahi ke rumah warga, ada juga yang mengadakan acara seperti pengajian akbar, dan ada yang membuat selebaran.
5. Bagaimana cara mereka dalam berkampanye atau menarik massa?
Ya itu tadi, begitulah caranya.
6. Apakah anda mendukung salah satu calon di antara mereka?
Yang pasti iya...saya warga disini harus memilih satu calon tapi tidak bisa saya sebutkan.
7. Anda mendukung, apakah karena ada paksaan atau berdasarkan hati nurani?
Saya mendukungnya karena sudah menjadi kewajiban saya menjadi masyarakat di sini. Kalau paksaan itu sudah biasa tapi saya tidak takut.
8. Bagaimana bentuk dukungan anda?
Ya saya mencoblosnya...
9. Saya mendengar, ada praktek 'kekerasa' saat pilkades berlangsung, apakah info itu benar?

Dari dulu sudah sering terjadi seperti itu, sepertinya semua pemilihan bukan Cuma pilkades, makanya saya tidak kaget.

10. Adakah pemaksaan oleh masing-masing calon selama pilkades berlangsung?

Kalau masing-masing calon tidak ada paksaan, tapi tim suksesnya ada yang memaksa.

11. Adakah penodongan oleh masing-masing calon selama pilkades berlangsung?

Ya ada

12. Adakah ancaman terhadap masyarakat ketika tidak mengikuti kemauan mereka?

Ya pasti ada, Cuma tidak bisa saya sebutkan

13. Apa saja bentuk-bentuk premanisme yang terjadi selama proses pilkades berlangsung?

Yang saya tahu hanya memaksa tadi, kalau yang lainnya saya kurang tahu.

14. Apakah menurut anda premanisme dapat mengganggu jalannya pilkades yang berlangsung?

Yang jelas sangat mengganggu, tapi mau gimana lagi.

15. Menurut anda, apa latar belakang atau sebab sehingga terjadi hal-hal yang berbau premanisme?

Ini sudah biasa..

Transkrip Wawancara

Identifikasi informan kelompok tokoh masyarakat

Nama : Nur Hasan

Jabatan : Tokoh Masyarakat

Alamat : Montor

Tanggal : 13 Desember 2012

1. Apakah anda berpartisipasi dalam pelaksanaan pilkades di desa ini?
Yang pastinya iya, saya selaku orang yang dianggap tokoh dalam masyarakat Montor.
2. Adakah independensi para tokoh masyarakat dalam proses pemilihan kepala desa di desa ini?
Ada tapi Cuma sebagian, itu sudah biasa demi mendapatkan keuntungan.
3. Apakah anda mendukung salah satu calon?
Iya saya mendukung salah satu calon
4. Apa alasan anda sehingga memilih untuk mendukung pencalonan seseorang tersebut?
Ya ikut berpartisipasi dalam memilih calon pemimpin desa ini
5. Apakah anda terlibat dalam kampanye?
Ooo..tidak, saya tidak ikut terjun
6. Menurut anda adakah hal-hal yang menyimpang yang dilakukan oleh masing-masing calon?
Di dunia politik, penyimpangan pasti ada. Yang halal jadi haram dan yang haram bisa jadi halal.
7. Saya mendengar bahwa ada indikasi tekanan kepada salah satu warga untuk memilih calon tertentu, apakah info itu benar?
Yang saya dengar juga begitu, tapi saya tidak tahu pasti...
8. Menurut anda, apakah tindakan semacam itu bisa digolongkan pada premanisme?
Ya termasuk premanisme

9. Mungkin anda tahu, bagaimana bentuk-bentuk premanisme yang terjadi selama pilkades?

Saya kurang tau pasti, tapi kalau preman pastinya ada

10. Menurut anda apa saja latar belakang yang menyebabkan terjadinya premanisme dalam pilkades?

Ya demi kepentingan politik...

11. Bagaimana pandangan anda sebagai tokoh masyarakat terkait premanisme politik, baik dalam pandangan agama maupun sosial kemasyarakatan?

Kalu menurut agama sudah jelas tidak boleh, begitu juga dalam aturan negara; memaksa atau menodong itu dilarang. Kalau secara sosia politikl, premanisme itu tidak demokrasi namanya.

Transkrip Wawancara

Identifikasi informan kelompok tokoh preman

Nama : Mat Serang

Jabatan : Preman

Alamat : Montor

Tanggal : 17 Desember 2012

1. Apakah anda ikut andil dalam pemilihan kepala desa waktu lalu?
Ya..kenapa???
2. Apakah anda mendukung salah satu calon dari beberapa calon yang ada?
Iya...itu sudah bukan rahasia lagi
3. Mengapa anda mendukung calon tersebut, apa alasannya?
Ya demi reputasi saya sebagai orang terpandang di desa ini...
4. Apakah anda ikut dalam proses pemenangan calon dimaksud?
Ya saya ikut..emangnya kenapa?
5. Apa peran anda dalam proses pemenangan tersebut?
Saya menjadi tim sukses gelap (di balik layar)
6. Apakah anda juga ikut dalam kampanye?
Ikut..tapi tidak di paling depan.
7. Dalam proses pemenangan, apakah anda bergerak sendiri atau dengan anak buah dan tim sukses lainnya?
Semuanya di pandu saya tapi yang menjalankan anak buah saya bersama tim sukses lainnya.
8. Apa saja yang anda lakukan dalam proses pemenangan sang calon?
Banyak..tidak bisa saya sebutkan satu per satu
9. Saya mendengar, katanya terjadi bentuk premanisme dalam proses pemilu, apakah itu benar?
Ooo...itu tidak benar. Tapi bagi orang yang mengikuti apa yang saya katakan.
10. Apakah anda juga turut andil dalam aksi itu?
Tidak, anak buah saya yang ikut

11. Apa yang mendorong anda untuk ikut dalam aksi tersebut?

Saya tidak ikut, tapi sebagai konseptor saja

12. Menurut anda apa latar belakang atau sebab sehingga terjadi tindakan semacam itu dalam pilkades?

Saya kurang tau, anak buah saya yang tahu.

13. Sepengetahuan anda, apa saja bentuk premanisme yang terjadi dalam pilkades?

Ya itu tadi,, aksi-aksi gelap yang terjadi baik sesudah maupun sebelum pilkades, tapi saya tidak tahu.

14. Kekerasan dalam politik sepertinya sudah lumrah terjadi di mana-mana, termasuk di desa ini, menurut anda adakah cara untuk menghilangkannya?

Kayaknya tidak bisa dik...